



**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL  
PT. MAYORA INDAH SEBAGAI UKURAN NILAI PERUSAHAAN**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
program studi Pendidikan Ekonomi*

**Skripsi**

**Oleh**

**Fara Nur Haliza**

**170210301001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
2024**



**ANALISIS PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL  
PT. MAYORA INDAH SEBAGAI UKURAN NILAI PERUSAHAAN**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
program studi Pendidikan Ekonomi*

**Skripsi**

**Oleh**

**Fara Nur Haliza**

**170210301001**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
2024**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil Aalamin, puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih atas kerja kerasnya dan jangan pernah menyerah untuk kedepannya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga terutama orang tua saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan.

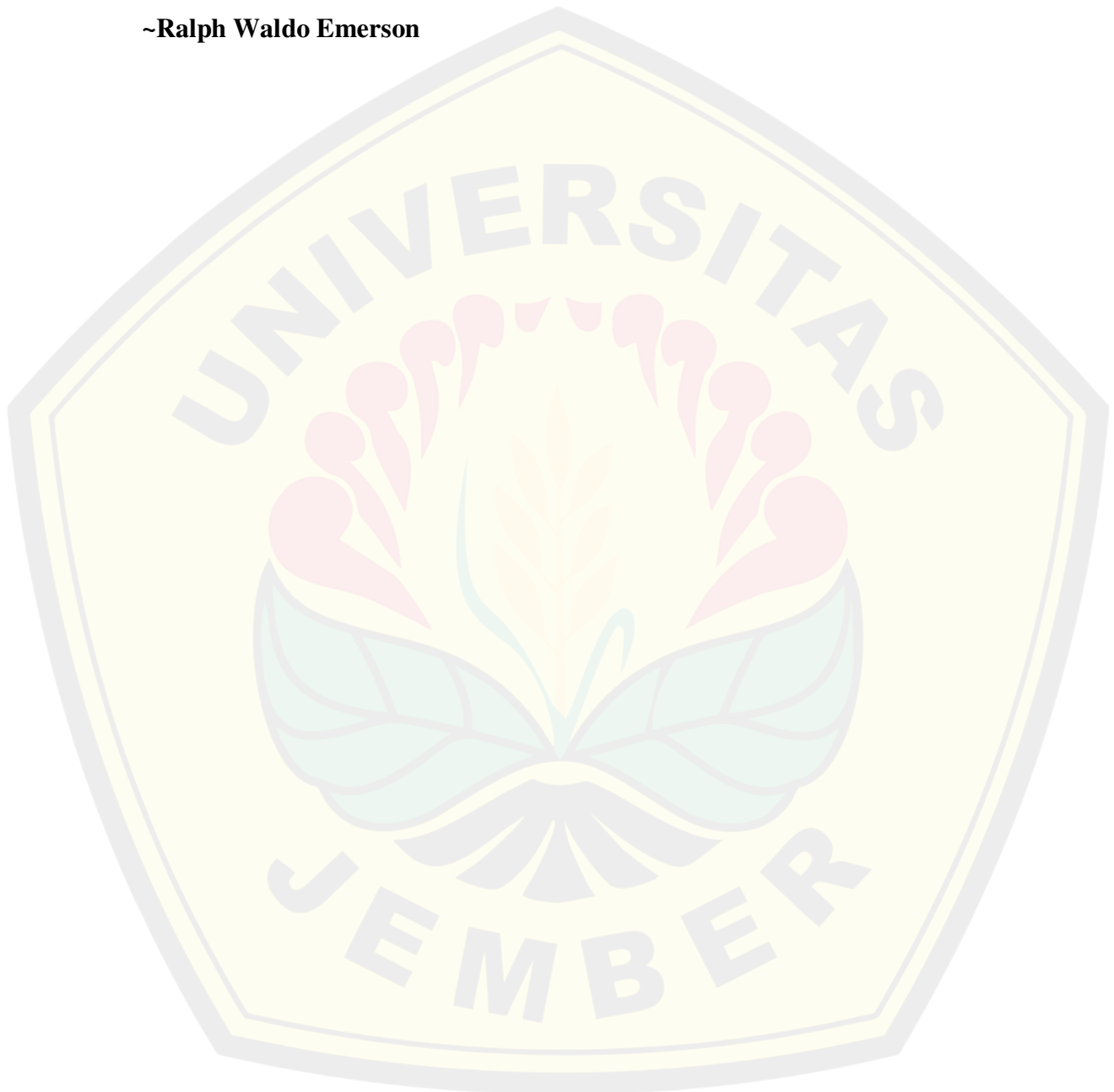
Terimakasih juga kepada EXO yang telah menemani hari-hari saya dengan lagunya selama menempuh pendidikan dan menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk semuanya yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

**MOTO**

*Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.*

**~Ralph Waldo Emerson**



<https://deepublishstore.com/blog/contoh-motto-skripsi/>

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fara Nur Haliza

NIM : 170210301001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal PT. Mayora Indah Sebagai Ukuran Nilai Perusahaan* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juli 2024

Yang menyatakan,

Fara Nur Haliza

NIM 170210301001

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul *Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal PT. Mayora Indah Sebagai Ukuran Nilai Perusahaan* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2024

Tempat : Gedung 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

1. Pembimbing Utama

Nama : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd. ....

NIP : 1980120520060420001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dwi Herlindawati, S.Pd., M.Pd. ....

NIP : 198512122019032019

**Penguji**

1. Penguji Utama

Nama : Dr. Pudjo Suharso, M.Si.  .....

NIP : 195911161986011001

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Sukidin, M.Pd. ....

NIP : 196603231993011001

## ABSTRACT

*The creation of good and effective corporate governance cannot be separated from the existence of financial reports. A financial manager is certainly obliged to always control every financial report. From this control, the financial manager has a strong basis for making these big decisions. Financial managers to make decisions usually use financial report analysis using financial ratio analysis. The analytical method used in this research is a quantitative descriptive analysis method. The object of this research is financial report data on the stock exchange, namely financial reports for 2018-2022 PT. Mayora Indah Tbk. The current ratio situation for PT. Mayora Tbk showed an increase from 2018 to 2020 of 1.04%. From 2020 to 2022 the current ratio decreased by 1.07%, this does not yet show the company's performance because the ratio figures produced by the company in 2018 to 2022 do not yet show standard ratio figures. The quick ratio in 2018-2019 increased by 0.67%. In 2020-2022 the quick ratio fell to 1.61%. PT's highest NPM. Mayora Tbk. was in 2020 at 0.09%. Financial performance reviewed from profitability ratio analysis at PT. Mayora Tbk. 2018 - 2022 shows that the profitability ratio value tends to decrease, which indicates that the operational performance of PT. Mayora Tbk. not good. In the current ratio analysis from 2018 to 2020, it actually increased, but in the last two years it has decreased, this has had a negative impact on the company in meeting its current debt or the company's obligations that must be paid every month.*

*Keyword : Profitability, Liquidity, Capital Structure, The value of the company*

## RINGKASAN

Terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan efektif juga tidak lepas dari keberadaan laporan keuangan. Seorang manajer keuangan tentu wajib untuk selalu melakukan kontroling terhadap setiap laporan keuangannya, dari kontroling tersebut maka manajer keuangan memiliki dasar kuat untuk mengambil keputusan besar tersebut. Manajer keuangan untuk mengambil keputusan biasanya menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang diukur dengan Ratio Likuiditas dan Ratio Profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk perusahaan yang bergerak pada bidang Makanan dan minuman didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dalam menganalisis rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022, dimana rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Obyek dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio dan Quick Ratio, sedangkan analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin dan Return on Asset (ROA). Bahwa pada penelitian ini didapat bahwa PT. Mayora Tbk dalam kondisi keuangan yang kurang menguntungkan hal ini karena profitabilitas dan likuiditas menurun sehingga mempengaruhi struktur modal perusahaan dimana sebagian besar modal harus disokong dari pinjaman baik pinjaman jangka panjang maupun hutang jangka pendek.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal PT. Mayora Indah Sebagai Ukuran Nilai Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

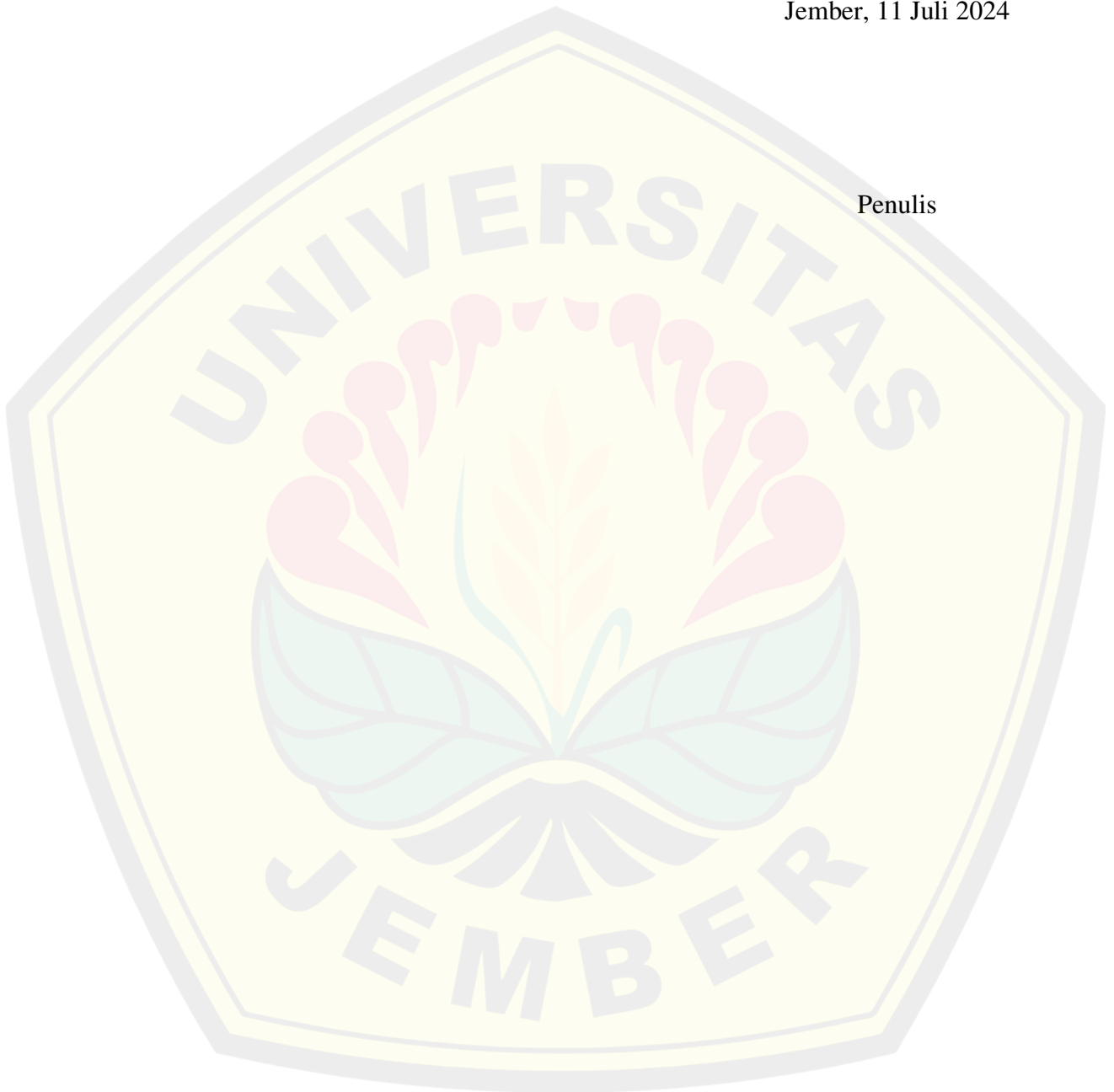
Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Soepono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sri Astutik, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dwi Herlindawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan waktu, pikiran, dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Semua dosen program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon kepada Allah SWT atas bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, kiranya mendapat imbalan yang setimpal, semoga Allah SWT memberikan yang lebih dari bantuan yang diberikan.

Jember, 11 Juli 2024

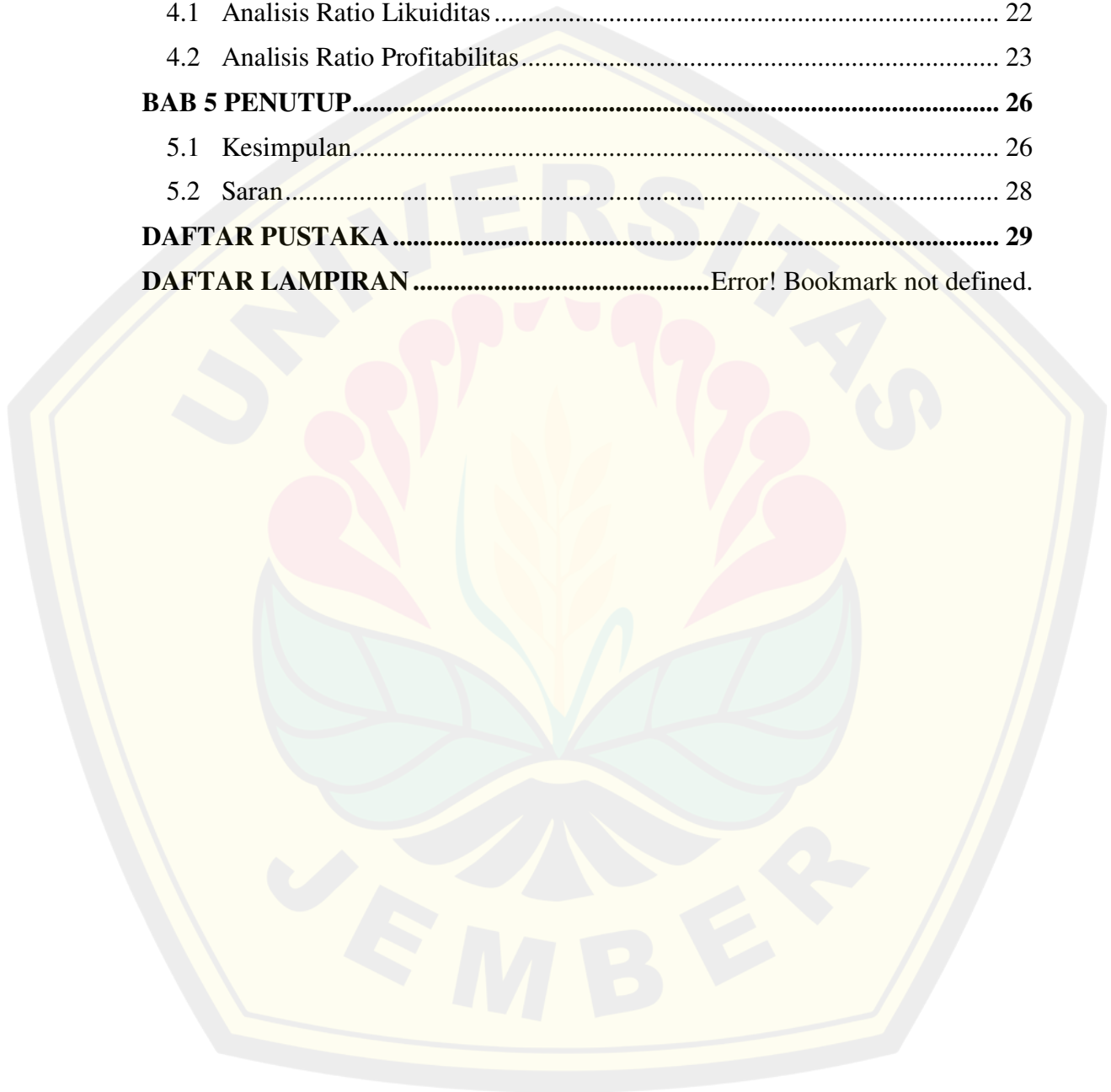
Penulis



**DAFTAR ISI**

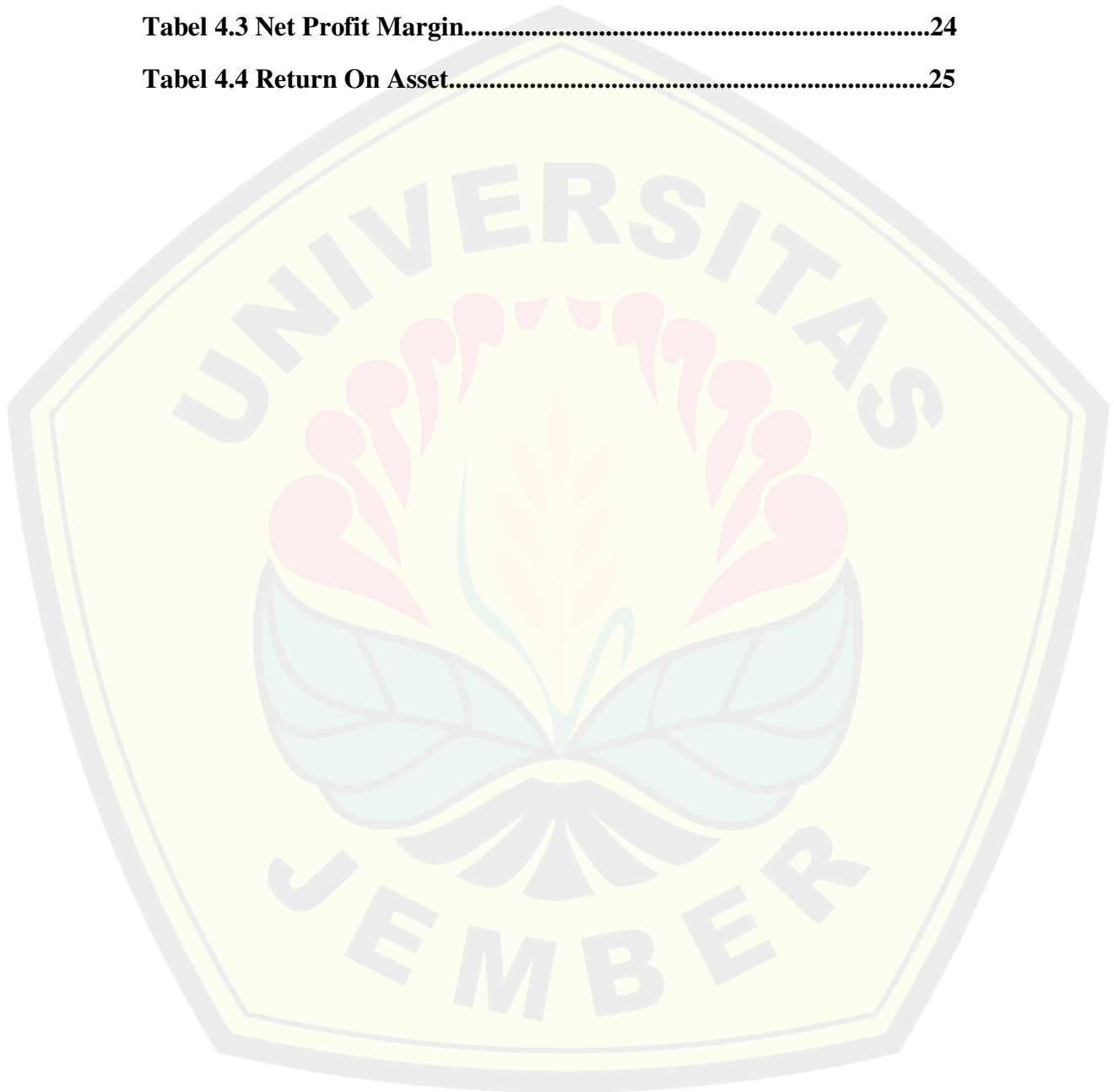
<b>Skripsi.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.1.1 Pengertian laporan keuangan .....	10
2.1.2 Komponen Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Ratio Keuangan .....	11
2.1.5 Ratio Profitabilitas .....	12
2.3 Profitabilitas .....	12
2.4 Likuiditas.....	13
2.5 Struktur Modal .....	14
2.6 Nilai Perusahaan.....	15
2.7 Struktur Modal .....	17
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>

3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	18
3.4 Populasi dan Sampel.....	19
<b>BAB 4 PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Analisis Ratio Likuiditas.....	22
4.2 Analisis Ratio Profitabilitas.....	23
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>26</b>
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



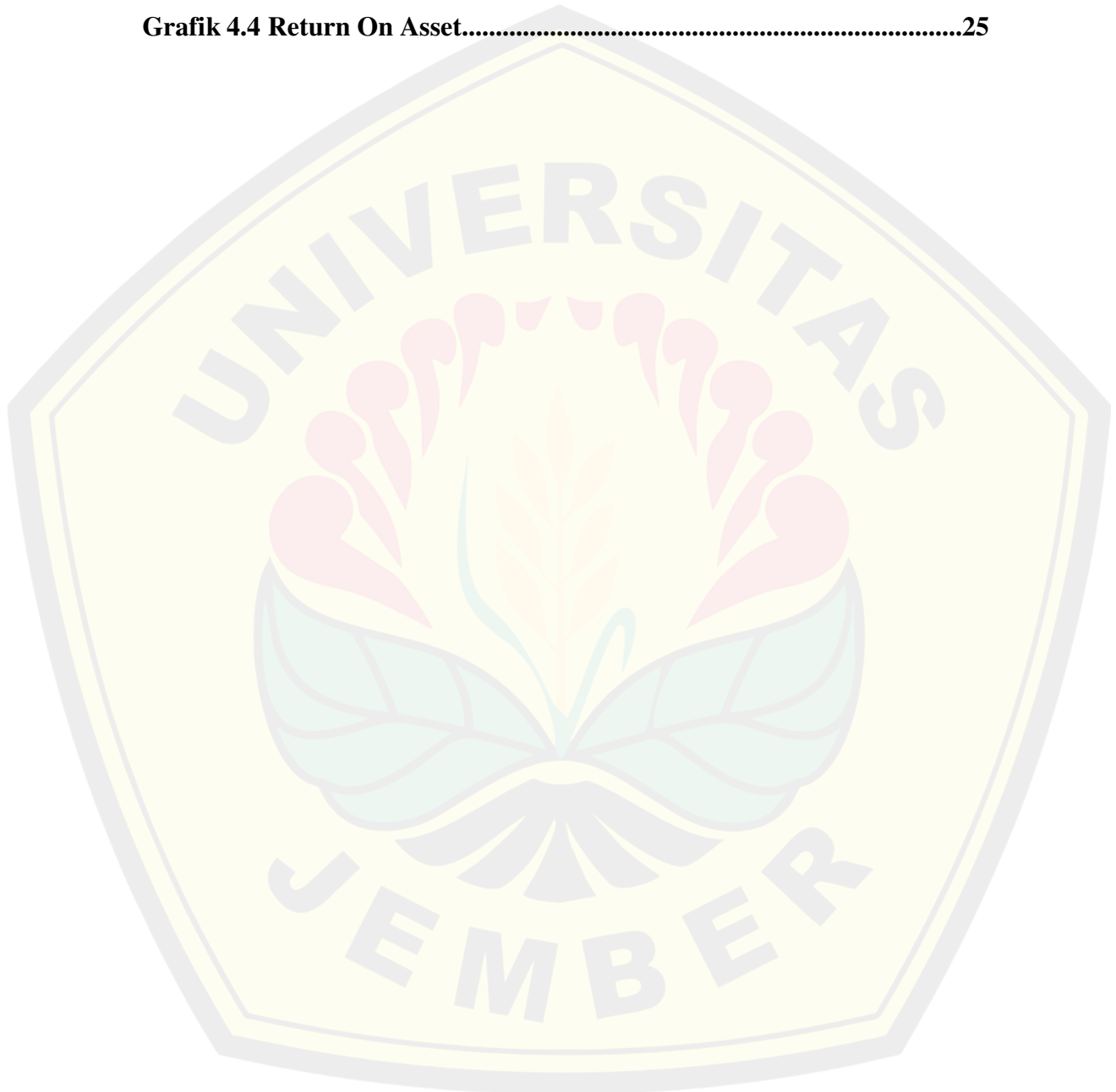
**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 4.1 Current Ratio .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.2 Quick Ratio.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.3 Net Profit Margin.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 4.4 Return On Asset.....</b>	<b>25</b>



**DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 4.1 Current Ratio.....</b>	<b>22</b>
<b>Grafik 4.2 Quick Ratio.....</b>	<b>23</b>
<b>Grafik 4.3 Net Profit Margin.....</b>	<b>24</b>
<b>Grafik 4.4 Return On Asset.....</b>	<b>25</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Tabel Current Ratio.....</b>	<b>31</b>
<b>Lampiran 2 Grafik Current Ratio.....</b>	<b>31</b>
<b>Lampiran 3 Tabel Quick Ratio.....</b>	<b>31</b>
<b>Lampiran 4 Grafik Quick Ratio.....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran 5 Tabel Net Profit Margin.....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran 6 Grafik NeT Profit Margin.....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran 7 Tabel Return On Asset.....</b>	<b>33</b>
<b>Lampiran 8 Grafik Return On Asset.....</b>	<b>33</b>
<b>Lampiran 9 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....</b>	<b>34</b>
<b>Lampiran 10 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....</b>	<b>35</b>
<b>Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>36</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Laporan keuangan merupakan objek vital bagi perusahaan sebagai titik tumpu tercapainya tujuan perusahaan, hal ini karena laporan keuangan mengandung setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, maka dengan demikian bisa diketahui nilai sentral dari laporan keuangan. Terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan efektif juga tidak lepas dari keberadaan laporan keuangan.

Pengelolaan perusahaan adalah kondisi dimana perusahaan melakukan aktivitas keuangan pada perusahaan tersebut. Pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana cara untuk melakukan suatu tetapi juga perombakan modal untuk mencapai laba, tetapi juga mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan dan hal hal lain seperti, perencanaan kegiatan, strategi peningkatan laba, menarik investasi dari para investor serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Seorang manager keuangan harus senantiasa melakukan pemeriksaan laporan keuangan, mengapa hal demikian penting untuk dilakukan? Hal ini tidak terlepas dari nilai fungsi dari laporan keuangan itu sendiri dimana dari dasar tersebut menjadi pijakan untuk mengambil keputusan dan langkah kedepan yang melibatkan nasib perusahaan dan juga nasib para pekerja perusahaan tersebut. Kesalahan kecil yang dilakukan oleh para pengambil keputusan perusahaan mengenai keuangan maka menjadi awal dari kebangkrutan perusahaan tersebut.

Laporan keungan memiliki peran yang begitu penting maka dengan demikian patut bagi seorang manager keuangan untuk senantiasa memperhatikan laporan keuangan perusahaan mereka. Seorang menager keuangan tentu wajib untuk selalu melakukan kontroling terhadap setiap laporan keungannya, dari kontroling tersebut maka manager keungan memiliki dasar kuat untuk mengambil keputusan besar tersebut. Berbicara tentang keputusan apa sebenarnya keputusan yang harus diambil oleh manager keuangan sehingga dirinya harus benar-benar teliti dalam memeriksa laporan keungannya dan mengapa laporan keuangan ini menjadi bagian vitalnya.



Perusahaan membutuhkan investasi sebagai salah satu cara untuk memaksimalkan operasional perusahaannya, disinilah peran penting laporan keuangan perusahaan, bagi investor laporan keuangan menjadi dasar bagi mereka untuk memutuskan apakah mereka akan menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut atau tidak. Hal ini karena kesehatan perusahaan dapat kita lihat dan kita nilai dari laporan keuangan yang mereka miliki. Bagi manager keuangan mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan terkait dengan pendanaan, investasi, dan juga *dividen* juga untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut masih dalam kondisi sehat atau tidak sehat.

Manager keuangan untuk mengambil keputusan biasanya menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Rasio keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan, sehingga hasilnya bisa didapatkan apakah perusahaan tersebut mempunyai posisi keuangan yang sehat atau tidak. Analisis rasio keuangan juga dapat dengan cara melakukan pengamatan dengan melakukan perbandingan angka-angka yang berada pada laporan keuangan.

Perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan antara laporan neraca, laporan laba rugi, maupun laporan arus kas. Bentuk-bentuk rasio keuangan memiliki banyak macam antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Rasio profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan mencapai keuntungan atau laba dimana laba yang didapatkan perusahaan berasal dari aktivitas perusahaan serta investasi yang dilakukan. Profitabilitas memiliki nilai urgensi bagi perusahaan sebagai sarana untuk terus dapat beroperasi serta menunjukkan nilai dari perusahaan tersebut.

Manajer memiliki peran untuk menyampaikan strategi untuk meningkatkan. Manajer mampu mengelola perusahaan dari sisi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Apakah anggaran yang dibuat lebih efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba stabil atau laba lebih besar dari sebelumnya atau setidaknya dapat mencapai *break event point*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan semua usaha dan potensi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menjadi dasar bagi investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Jusriani Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para investor, karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh dari usaha manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan oleh para investor dan profitabilitas juga mencerminkan laba yang nantinya akan di proporsikan ke dalam dana yang harus diinvestasikan kembali, atau dana yang nantinya dikembalikan ke para investor karena hak atas dividen (Jusriani & Rahardjo, 2013).

Likuiditas adalah nilai perusahaan dalam menjalankan hutang tertanggung yang telah jatuh tempo. Likuiditas digambarkan dengan *Loan on Deposit Ratio* (LDR). *Loan on Deposit Ratio* merupakan faktor yang cukup penting dalam perusahaan yang bergerak di sektor keuangan. Pihak manajemen harus dapat menjaga rasio *Loan on Deposit Ratio* pada tingkat yang aman (sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 80–110%). Dengan optimalnya *Loan on Deposit Ratio* maka dalam kegiatan usahanya, bank akan selalu memperoleh keuntungan. Tingkat likuiditas suatu bank mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap besar kecilnya perolehan laba bank. Apabila bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiganya tinggi maka otomatis likuiditasnya tinggi dan pendapatan bunganya akan tinggi (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017).

Tertatanya struktur modal dengan sistematis membawa dampak baik kepada perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi apabila terdapat kesalahan dalam mengkomposisikan posisi struktur modal dapat membawa perusahaan kedalam kondisi terjerat hutang tinggi. Perusahaan secara nyata akan mengambil langkah berani salah satunya dengan melakukan peningkatan risiko keuangan yang diakibatkan oleh pembayaran utang yang tidak sesuai dengan jatuh temponya, dan secara tidak langsung akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan tersebut (Maha Dewi & Sudiartha, 2017). Ketika didapati setelah melakukan analisa rasio keuangan didapatkan hasil bahwa posisi laporan

keuangan perusahaan berada pada keadaan yang sehat, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan tercermin dari nilai saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi nilai saham yang beredar maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan juga akan memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan nilai yang muncul akibat perilaku pasar dalam menilai seberapa besar menilai harga buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka pasar makin percaya pada prospek perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Azwir, 2014).

Peneliti akan menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Perusahaan untuk melihat fenomena yang terjadi. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambahkan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Penelitian ini berjudul “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal PT. Mayora Indah Sebagai Ukuran Nilai Perusahaan”. Penelitian ini akan mengambil sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- b. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- c. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menguji bukti empiris atas hal-hal berikut:

- a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini memberikan deskripsi kepada perusahaan mengenai laporan keuangan dan memberikan gambaran kepada manajer keuangan untuk menganbil keputusan dan langkah kedepan.
- b. Bagi Universitas Jember  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature terkait faktor – faktor yang mempengaruhi laporan keuangan di perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu peneliti terkait laporan keunagn perusahaan serta menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan gelar Sarjana

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Sebelum penelitian ini, berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Perusahaan	Menggunakan variabel struktur modal, perusahaan, dan profitabilitas, dan nilai perusahaan.	Menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan. Objek penelitian menggunakan perusahaan pertambangan	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

2	Putri Yanindha Sari, Denies Priantinah (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan proksi LDR, ROA dan Nilai perusahaan	Menggunakan proksi NPL, CAR, CSR	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun NPL, LDR, CAR, CSR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan kinerja keuangan dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, Hamfri Djajadikerta (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di	Menggunakan proksi debt to equity ratio, return on assets	Menggunakan variabel tata kelola perusahaan dan objek penelitian perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, receivable turnover, DER, EPS, dan preferensi komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA, kepemilikan institusional, komite independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Sundus Nur Halimah, Euis Komariah (2017)	Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum	Menggunakan variabel ROA, LDR, dan Nilai Perusahaan. Objek Penelitian Perbankan	Menggunakan variabel CAR, NPL, BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, CAR, LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  NPL, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
5	Lia Setiyawati, Sugeng Wahyudi, Wisnu Mawardi (2017)	The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, and Institutional Ownership on the Firm Value With Growth Opportunities as moderator variables	Menggunakan variabel kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.	Menggunakan variabel kebijakan hutang, komite independen, kepemilikan institusional dan kesempatan pertumbuhan	Sebelum dimoderasi hasil menunjukkan DER, KI, ROI, INST berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun DPR, SIZE tidak berpengaruh signifikan. Sesudah dimoderasi hasil menunjukkan DER, KI, MBV, INST berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun DPR, ROI, SIZE tidak berpengaruh signifikan.
6	Sri Ayem, Ragil Nugroho (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan variabel profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan	Menggunakan variabel keputusan investasi. Objek penelitian perusahaan manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Tabel 2.1 lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
7	Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, Zuwesty Eka Putri (2015)	Pengaruh Investmen Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan variabel struktur modal, ROA, nilai perusahaan	Menggunakan variabel IOS, pertumbuhan perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan IOS, ROA, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun struktur modal tidak berpengaruh signifikan.
8	Lihard Stevanus Lumapow, Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017)	The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value	Menggunakan variabel kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan	Menggunakan variabel produktivitas. Objek penelitian perusahaan manufaktur di BEI	Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



## 2.2 Laporan Keuangan

### 2.1.1 Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah bagian sumber informasi penting yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai urgensi bagi para pemakai laporan keuangan sebagai usaha untuk melakukan atau proses pengambilan keputusan (Lestari, 2017). Perusahaan harus memiliki laporan keuangan hal ini karena untuk menyediakan informasi berkaitan dengan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan langkah kedepan dan sebagai dasar penentu kebijakan yang akan diambil untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba, supaya nasib perusahaan tidak berada diambang kebangkrutan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dari masa ke masa.

### 2.1.2 Komponen Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang berkaitan dengan pengukuran posisi dan struktur keuangan perusahaan. Neraca dibagi dalam 2 kelompok yaitu aktiva dan pasiva.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini berisi jumlah penghasilan perusahaan dan biaya – biaya yang terjadi selama waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)

Laporan yang menyajikan perubahan aktiva bersih (aktiva-kewajiban) dalam periode tertentu. Laporan ini menggambarkan

jumlah laba rugi yang berasal dari operasional perusahaan dan perubahan komposisi modal yang berasal dari transaksi pemilik.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Laporan arus kas digunakan pemakai untuk menganalisis perubahan aktiva bersih, kemampuan membayar kewajiban tepat waktu, dan sebagainya.

### 2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tahun 2007, karakteristik laporan keuangan adalah

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh para pemakai.

b. Relevan

Informasi memiliki kualitas yang relevan apabila informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

c. Keandalan

Informasi yang memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang jujur dari yang harus disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus mampu membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan.

### 2.1.4 Ratio Keuangan

Rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh atas perbandingan suatu laporan tahun ini dengan laporan keuangan tahun-tahun

sebelumnya, yang memiliki hubungan erat satu sama lain (ofyan Syafri H 2011:297, dalam (Nurati et al., 2019) Analisis rasio yang akan menjadi fokus peneliti sebagai sarana melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan di PT.Mayora Indah Tbk. Rasio Likuiditas, Rasio keuangan yang digunakan sebagai parameter kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio(Rasio Lancar), Quick Ratio(Rasio Cepat), Cash Ratio(Rasio Lambat).

#### **2.1.5 Ratio Profitabilitas**

Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) Merupakan rasio yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini terdiri dari : Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Operating.

### **2.3 Profitabilitas**

Untuk dapat selalu berada pada kondisi stabil perusahaan diwajibkan berada dalam keadaan profitable. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan memanfaatkan setiap potensi yang dimiliki antara lain kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya (Wijaya & Sedana, 2015).

Perusahaan pasti menginginkan targetnya tercapai yaitu memperoleh laba maksimal. Perolehan laba maksimal perusahaan dapat membawa perusahaan untuk melakukan banyak hal bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta mampu meningkatkan mutu dan melakukan investasi. Untuk itu manajemen ditargetkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin perusahaan mendapatkan profit yang besar maka akan berpengaruh kepada peningkatan harga saham, dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Profitabilitas meningkat maka

akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya (A. S. M. Dewi & Wirajaya, 2013).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, selain itu rasio ini juga berguna untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil pengukuran tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

#### **2.4 Likuiditas**

Likuiditas pada variabel ini digambarkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola deposit yang dimilikinya. Maka, tingginya rasio LDR dapat mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Semakin rendah nilai dari rasionya maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham, dan semakin tinggi rasio LDR maka likuiditas saham melemah. Sehingga seorang investor akan lebih memilih menanamkan sahamnya pada bank yang mempunyai LDR yang rendah karena akan meningkatkan return sahamnya (Halimah & Komariah, 2017).

Dalam Kasmir (2008), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun likuiditas pada penelitian ini menggunakan likuiditas bank yaitu pengelolaan antara kredit dengan dana pihak ketiga. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik bagi para investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

## 2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan keputusan perusahaan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi (Ayem & Nugroho, 2016).

Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Sebaliknya, penggunaan hutang juga memberikan deduksi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan bagi pemegang saham, karena penggunaan hutang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugian.

Pada penelitian ini variabel struktur modal diproksikan dengan *Debt Equity Ratio*. Dalam Kasmir (2008), Debt equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang kepada pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi kreditor, semakin tinggi rasio ini semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Namun semakin tinggi rasio ini semakin baik bagi perusahaan, karena pendanaan yang disediakan pemilik semakin besar.

## 2.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Persepsi investor terhadap perusahaan dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan keadaan harga saham perusahaan di pasar. Refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil menjadikan terciptanya harga saham perusahaan di pasar. Harga saham bermanfaat sebagai patokan kinerja perusahaan, harga saham tersebut memperlihatkan seberapa baik kinerja manajemen atas nama pemegang saham.

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih (Wahyuni Lubis et al., 2013). Ada beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah:

a. *Price Earning Ratio* (PER):

*Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2001). Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*-nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

b. Tobin's Q:

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relative terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena

memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2011)

c. *Price to Book Value (PBV)*:

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

*Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value Ratio (PBV)*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari para pemegang saham. Satuan pengukuran PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100$$

Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin tinggi PBV, dengan kata lain hubungan antara pertumbuhan laba dengan PBV bersifat positif. Hal ini dikarenakan bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang dilihat dari pertumbuhan laba, dengan laba perusahaan yang tinggi

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien

## 2.7 Struktur Modal

Struktur modal adalah kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan keputusan perusahaan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi (Ayem & Nugroho, 2016).

Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Sebaliknya, penggunaan hutang juga memberikan deduksi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan bagi pemegang saham, karena penggunaan hutang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugian.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode analisis data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya analisis data, maka sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan analisis data penelitian itu akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Menentukan metode analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal yang wajib dan penentuannya berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan. Metode analisis data sangat mempengaruhi hasil penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan, penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis dan grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram* (Sugiyono, 2011:31).

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data-data laporan keuangan yang ada di bursa efek yaitu laporan keuangan pada tahun 2018-2022 PT. Mayora Indah Tbk.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Oleh karena data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Data

kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti.

#### **b. Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 yang lebih tepatnya yaitu data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu PT. Moyara Indah Tbk.
1. Jenis Jenis Likuiditas
  - a) Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai kecukupan alat likuid suatu perusahaan Membayar hutang jangka pendek atau kewajiban lancar yang dipertanggungjawabkan menurut jenis pelaporan keuangan. Jika rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tinggi berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar juga tinggi, jika rasio lancar menunjukkan 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat melunasi kewajiban lancar dalam waktu singkat. Current Ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

b) Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2014:198), sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode dalam (Silvia, 2019). Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1) Net Profit Margin

Rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan sehingga Anda dapat menggunakan perhitungan, untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang Anda peroleh dari penjualan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik kinerja perusahaan. Net profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net profit} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

2) Return On Assets

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On assets (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net profit} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

## BAB 4 PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Ratio Likuiditas

Analisis ratio yang di maksudkan sebagai gambaran suatu hubungan atau perbandingan dari jumlah pos tertentu dengan jumlah pos yang lain, sehingga dapat memberikan gambaran kepada pihak lain tentang baik buruknya posisi keuangan yang di perbandingkan dengan ratio standart.

Liquidity Ratio Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir, rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar (Silvia, 2019). Rasio likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan. Agar suatu perusahaan tetap likuid maka perusahaan harus mempunyai dana likuid yang lebih besar dari kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, itu berarti perusahaan tersebut tidak likuid.

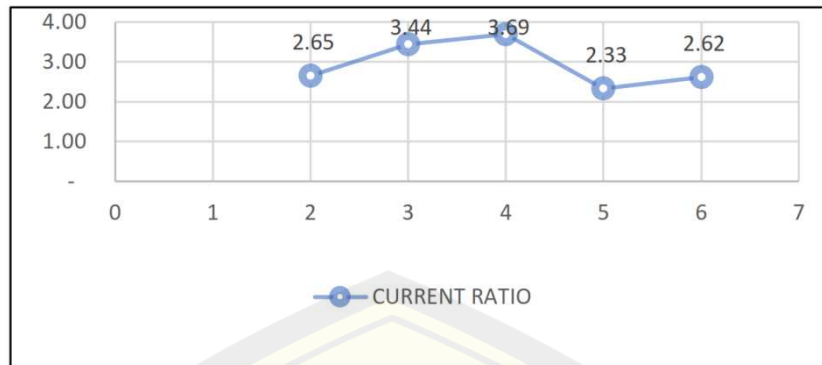
#### Current Ratio

Rasio likuiditas dihitung dengan Current Ratio, yaitu rasio yang membagi jumlah aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Analisis dari laporan keuangan yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk.

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Current Ratio
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65 %
2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,44 %
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69 %
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,33 %
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,62 %

Tabel 4.1 Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Perhitungan rasio Likuiditas dalam angka dan persentase periode 2018-2022 pada PT Mayora Indah Tbk, untuk rasio likuiditas hasilnya akan ditunjukkan oleh table berikut ini:

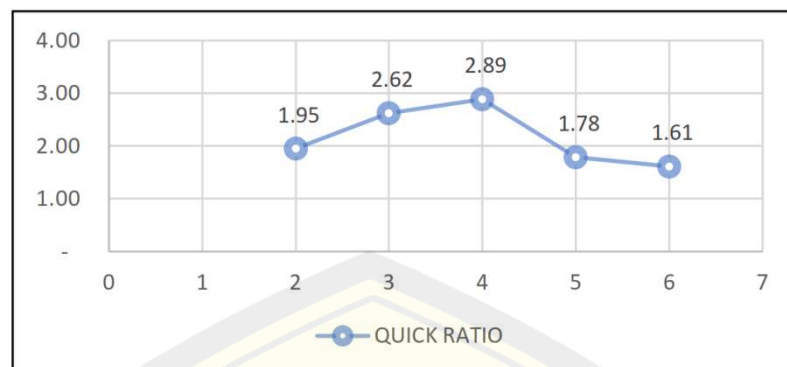


Grafik 4.1 Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Keadaan current ratio untuk PT. Mayora Tbk menunjukkan kenaikan dari tahun 2018 ke tahun 2020 sebesar 1,04% ( 3,69% – 2,65% ) hal ini disebabkan karena aktiva lancar naik sebesar 190.870.434.222 akan tetapi hutang lancarnya menurun sebesar 1.289.186.675.170. Dari tahun 2020 ke tahun 2022 current ratio turun sebesar 1,07% ( 3,69% – 2,62% ), hal ini disebabkan aktiva lancar naik sebesar 1.933.894.814.034 tetapi hutang lancarnya pun ikut naik sebesar 2.161.303.589.365. Hal ini belum menunjukkan kinerja perusahaan karena angka ratio yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2018 sampai 2022 belum menunjukkan angka ratio standar, dimana standar ratio yang umumnya dipakai sekitar 250% meskipun dari tahun ke tahun ada peningkatan. Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya.

Tahun	Aktiva Lancar Persediaan	Total Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	9.296.062.405.881	4.764.510.387.113	1,95
2019	9.741.888.569.504	3.714.359.539.201	2,62
2020	10.033.617.569.883	3.475.323.711.943	2,89
2021	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770	1,78
2022	9.099.287.737.387	5.636.627.301.308	1,61

Tabel 4.2 Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk



Grafik 4.2 Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Dengan melihat keadaan tahun 2018 dan tahun 2019, quick ratio cenderung naik sebesar 0,67% ( 1,95% – 2,62% ), hal ini disebabkan karena aktiva lancar naik sebesar Rp. 445.826.163.623 tapi hutang lancar nya turun sebesar Rp. 1.050.150.847.912. Pada tahun 2019 sampai 2020 naik menjadi 2,89% disebabkan karena aktiva lancarnya naik sekitar Rp.291.729.000.379 tapi hutang lancarnya turun sekitar Rp.239.035.827.258. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 quick ratio mengalami penurunan sampai 1,61% hal ini karena aktiva lancar menurun sebesar Rp.934.329.832.497 sedangkan hutang lancar naik sebesar Rp. 2.161.303.589.365.

#### 4.2 Analisis Ratio Profitabilitas

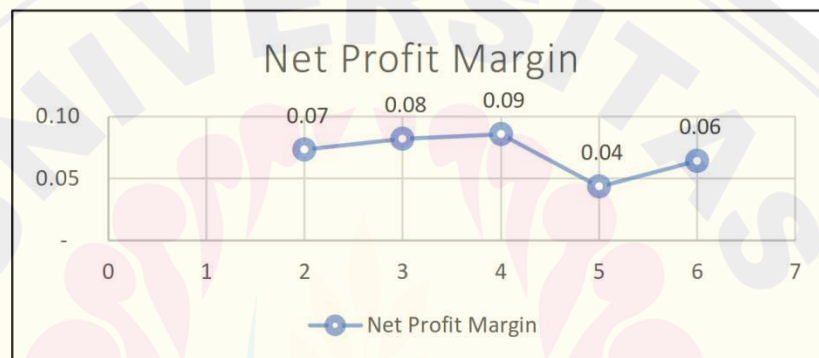
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu dan juga memberikan gambaran umum tentang tingkat efektivitas manajemen (laba) dalam melaksanakan semua kegiatan operasinya (Nestanti, 2018).

##### Profitabilitas

Perhitungan rasio Profitabilitas dalam angka dan persentase periode 2018 – 2022 pada PT Mayora Indah Tbk, untuk rasio profitabilitas hasil perhitungannya akan ditunjukkan oleh table berikut ini :

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,07 %
2019	2.051.104.206.764	25.026.739.472.547	0,08 %
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	0,09 %
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	0,04 %
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	0,06 %

Tabel 4.3 Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk

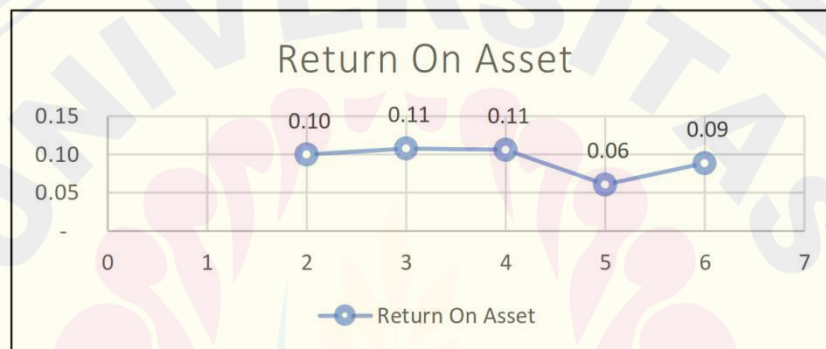


Grafik 4.3 Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk

Net profit margin PT. Mayora Indah Tbk cenderung mengalami penurunan di tahun terakhir, Net profit margin tertinggi PT. Mayora Tbk. Berada di tahun 2020 sebesar 0,09%. Kenaikan net profit margin di tahun 2020 disebabkan oleh naiknya laba bersih setelah pajak sebesar 2.098.168.514.645 yang pada tahun 2018 hanya sebesar 1.760.434.280.304 sementara hasil penjualan naik dari tahun 2018 sebesar 24.060.802.395.725 hingga pada tahun 2020 naik sebesar 24.476.953.742.651. Sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2022 Net profit margin PT. mayora Tbk. Mengalami penurunan hingga 0,06% dari 0,09% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena turunnya laba bersih setelah pajak sebesar 1.970.064.538.149 dari 2.098.168.514.645 pada tahun 2020 akan tetapi hasil penjualan tahun 2022 sebesar 30.669.405.967.404.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Return On Asset
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10
2019	2.051.104.206.764	19.037.918.806.473	0,11
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,11
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,06
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,09

Tabel 4.4 Return On Assets PT. Mayora Indah Tbk



Grafik 4.5 Return On Assets PT. Mayora Indah Tbk

Return on asset PT. Mayora Indah Tbk. cenderung mengalami penurunan di tiga tahun terakhir, namun pada tahun terakhir naik 0,09% dari 0,11% pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena laba bersih setelah pajak pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mencapai 2.098.168.514.645 dari 1.760.434.280.304 tahun 2018, sedangkan total asetnya 19.777.500.514.550 tahun 2020 dari 17.591.706.426.634 pada tahun 2018. Namun di dua tahun terakhir Return on asset PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan 0,09% tahun 2022 dari 0,11% tahun 2020. Hal ini karena laba bersih setelah pajak turun dari 2.098.168.514.645 hingga 1.970.064.538.149. sedangkan total aset nya naik hingga mencapai 22.276.160.695.411 tahun 2022 dari 19.777.500.514.550 tahun 2020.



Berkaitan dengan struktur modal pada dasarnya struktur modal ini berasal dari Proyeksi Struktur Permodalan adalah 60 % berasal dari Pinjaman Bank, 40 % dari surat hutang. Realisasinya adalah 61,80 % berasal dari Pinjaman Bank, 38,20 % dari surat hutang. jika melihat dari kondisi ini perusahaan perlu memberikan perhatian lebih karena struktur modal yang ada bukan berasal dari investor yang menyumbangkan dana tetapi berasal dari pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek. Proyeksi ini menunjukkan kondisi yang perlu banyak perhatian ditambah dengan tingkat profitabilitas yang cenderung menurun.



**BAB 5 PENUTUP****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Mayora Tbk. Tahun 2018 – 2022 dapat di simpulkan bahwa :

- a. Kinerja keuangan yang di tinjau dari analisis rasio profitabilitas pada PT. Mayora Tbk. Tahun 2018 – 2022 menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas cenderung menurun, yang menandakan bahwa kinerja operasional PT. Mayora Tbk. Kurang baik, Karena perusahaan rawan terhadap perubahan harga baik harga jual maupun harga pokok. Hal ini dikarenakan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Pada semua analisis rasio profitabilitas Return on equity dan Return on asset dalam kondisi perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafikal.
- b. Kinerja keuangan yang di tinjau dari analisis rasio liquiditas pada PT. Mayora Tbk. Tahun 2018 – 2022 menunjukkan bahwa nilai rasio ini mengalami penurunan. Pada analisis current rasio tahun 2018 sampai dengan 2020 sebetulnya sempat meningkat akan tetapi di dua tahun terakhir menurun, hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya atau kewajiban perusahaan yang harus di bayarkan tiap bulannya. Sementara quick rasio juga mengalami hal yang sama yang menunjukkan bahwa perusahaan di takutkan tidak dapat melakukan kewajiban pembayaran utang tertanggung yang dimiliki perusahaan.
- c. Kondisi demikian dapat membawa pengaruh besar terhadap modal internal perusahaan hal ini karena dengan beban-beban yang dimiliki perusahaan pada saat ini dapat menjadi alasan adanya

- d. modal yang terkuras untuk menutupi kas operasional produksi perusahaan atau hal –hal lain .

## 5.2 Saran

- a. Manager keuangan sangat dan perlu untuk lebih memperhatikan laporan keuangan yang ada
- b. Manager keuangan harus melakukan reset dan juga meneliti ulang laporan keuangan sebelum mengambil keputusan untuk produksi
- c. Bahwa dengan kondisi ini manager keuangan perlu melakukan optimalisasi sumber daya perusahaan yang masih memiliki potensi untuk menunjang keuntungan atau setidaknya dapat menutupi penurunan pendapatan
- d. Berkaitan dengan kewajiban utang dapat dilakukan langkah yaitu restrukturisasi hal ini akan memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk meningkatkan pendapat sehingga ketika pada hari jatuh tempo karena tenggang waktu yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi kesempatan emas
- e. Suntikan dana diperlukan untuk sebagai backup dana operasional untuk hal–hal yang sifatnya tidak terduga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39
- Azwir, A. A. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *JOM FEKON*, 1(2), 1–15.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.  
<https://doi.org/10.1111/j.1748-1716.2008.01865> .
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14–25.
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.  
<https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>

Maha Dewi, D. A. I. Y., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.

Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

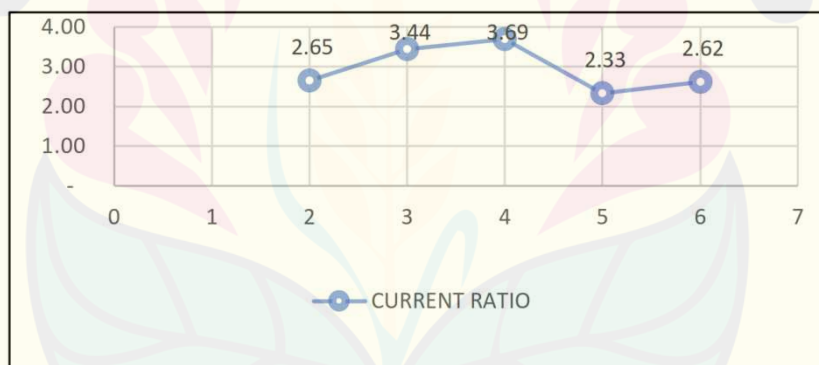
Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Current Ratio
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65 %
2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,44 %
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69 %
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,33 %
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,62 %

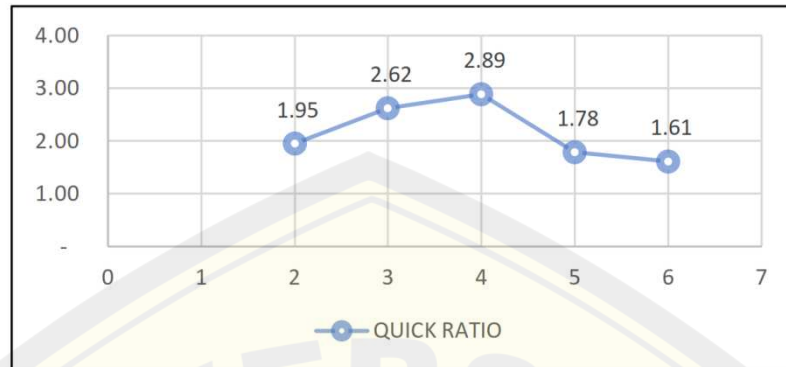
Lampiran. 2 Grafik Quic ratio PT. Mayora Indah Tbk



Lampiran. 3 Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Aktiva Lancar Persediaan	Total Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	9.296.062.405.881	4.764.510.387.113	1,95
2019	9.741.888.569.504	3.714.359.539.201	2,62
2020	10.033.617.569.883	3.475.323.711.943	2,89
2021	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770	1,78
2022	9.099.287.737.387	5.636.627.301.308	1,61

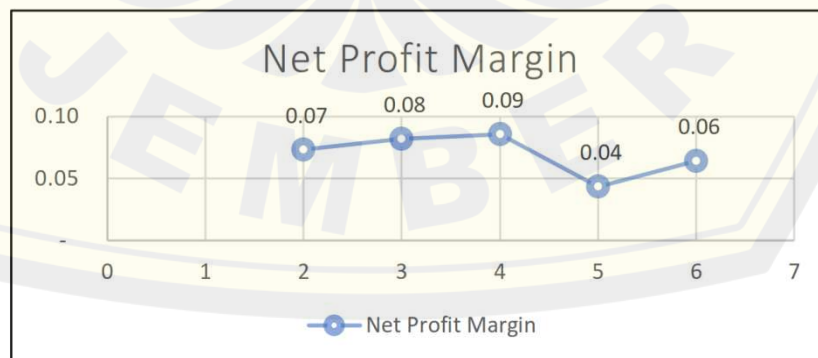
Lampiran. 4 Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk ke 2



Lampiran. 5 Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,07 %
2019	2.051.104.206.764	25.026.739.472.547	0,08 %
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	0,09 %
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	0,04 %
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	0,06 %

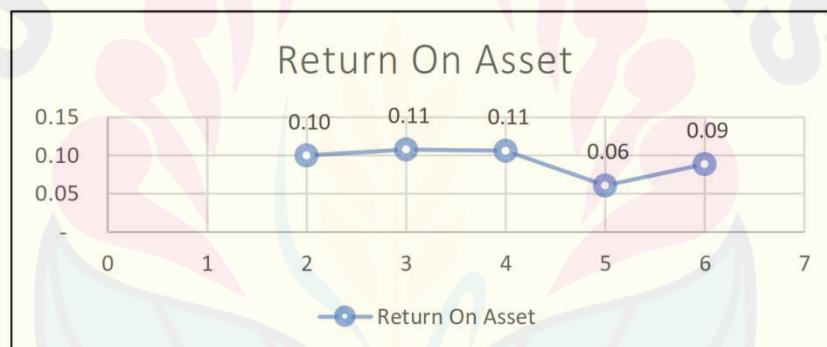
Lampiran. 6 Grafik Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk



Lampiran. 7 Return On Assets PT. Mayora Indah Tbk


Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Return On Asset
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10
2019	2.051.104.206.764	19.037.918.806.473	0,11
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,11
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,06
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,09

Lampiran.8 Grafik Return On Assets PT. Mayora Indah Tbk





Lampiran. 9 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**


**Nama** : Fara Nur Haliza  
**NIM/ Angkatan** : 170210301001 / 2017  
**Jurusan/ Prog. Studi** : IPS/Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022  
**Pembimbing I** : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	26-03-2024	Matriks & Judul Penelitian	✓
2.	24-04-2024	Bimbingan Bab I	✓
3.	13-05-2024	Bimbingan Bab II	✓
4.	13-05-2024	Bimbingan Bab III	✓
5.	13-05-2024	Bimbingan Lampiran	✓
6.	26-05-2024	Ace sempur	✓
7.	05-06-2024	Bimbingan revisi Sempur	✓
8.	10-06-2024	Bimbingan Bab IV & V	✓
9.	12-06-2024	Bimbingan bab IV & V	✓
10.	13-07-2024	Bimbingan revisi bab IV & V	✓
11.	15-07-2024	Bimbingan Bab IV, V, Lampiran	✓
12.	16-07-2024	Ace Ujian Skripsi	✓
13.			
14.			
15.			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran. 10 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2



**KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**Nama** : Fara Nur Haliza  
**NIM/ Angkatan** : 170210301001 / 2017  
**Jurusan/ Prog. Studi** : IPS/Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022  
**Pembimbing II** : Dwi Herlindawati, S.Pd., M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	26 - 03 - 2024	Matrikulasi dan Judul Penelitian	
2.	29 - 04 - 2024	Bimbingan Bab 1	
3.	15 - 05 - 2024	Bimbingan Bab 2	
4.	15 - 05 - 2024	Bimbingan Bab 3	
5.	15 - 05 - 2024	Bimbingan Lampiran	
6.	28 - 05 - 2024	ACC Proposal & Sempro	
7.	08 - 07 - 2024	Bimbingan Revisi Seminar	
8.	15 - 07 - 2024	Bimbingan U & 5	
9.	16 - 07 - 2024	Bimbingan U & 5	
10.	17 - 07 - 2024	Revisi Bimbingan U & 5	
11.	18 - 07 - 2024	Bimbingan U, 5, Lampiran	
12.	18 - 07 - 2024	ACC Sidang	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lampiran. 11 Lampiran Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Fara Nur Haliza  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 06 Agustus 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Kawin  
 Nama Orangtua  
 a) Ayah : Fachrudin  
 b) Ibu : Anik Musriatin  
 c) Alamat : Jl. KH. Hasyim RT. 10/03 Jala'an  
 Kec. Padangan Kabupaten Bojonegoro  
 d) Email : [nurhalizafara@gmail.com](mailto:nurhalizafara@gmail.com)

**B. Pendidikan**

NO	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	TK Tunas Rimba	Bojonegoro	2005
2	SDN Dengok 2	Bojonegoro	2011
3	SMPN 1 Padangan	Bojonegoro	2014
4	SMAN 1 Padangan	Bojonegoro	2017